

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut.

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tingkat Tinggi

Membangun pemahaman terhadap masalah ada kecenderungan bahwa, subjek menuliskan kembali informasi yang diketahui dengan menggunakan bahasa sendiri.

Subjek dapat membuat rencana penyelesaian dan menjalankan rencana tersebut untuk menyelesaikan masalah.

Dalam menyelesaikan masalah subjek melakukan elaborasi yakni mengaitkan informasi yang ada pada masalah dengan pengetahuan yang terbentuk.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tingkat Rendah

Dalam menyelesaikan masalah subjek tidak memiliki kecenderungan dalam membangun pemahaman terhadap masalah. Subjek tidak menuliskan informasi yang diketahui pada masalah.

Subjek tidak mampu membuat rencana penyelesaian dan tidak mampu menjalankan rencana untuk menyelesaikan masalah.

SMPK St. Yosep Maubesi memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi. Siswa memiliki kemampuan dalam menentukan informasi yang ada pada masalah yang diberikan dan mampu membuat rencana penyelesaian. Siswa SMP Negeri 3 Kupang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah. Siswa kurang mampu dalam menentukan informasi yang ada pada masalah yang diberikan dan kurang mampu dalam membuat rencana penyelesaian.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan peneliti di atas, maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Memahami masalah sangat penting dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, siswa harus membangun pemahaman terhadap masalah, agar siswa dapat menemukan informasi yang diketahui pada masalah.
2. Setelah memahami masalah, siswa harus mampu merencanakan penyelesaian dan menjalankan rencana penyelesaian. Oleh karena itu, kemampuan dalam merencanakan penyelesaian dan menjalankan rencana penyelesaian perlu ditingkatkan, agar siswa dapat menyelesaikan masalah dengan baik.
3. Memeriksa kembali langkah-langkah penyelesaian masalah sangat penting. Oleh karena itu, setiap masalah yang telah diselesaikan perlu diperiksa kembali, agar hasil yang diperoleh benar-benar sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa SMA AISYIYAH 1 Palembang. *Thesis (Diploma)*, 39. Diambil kembali dari <http://perpus.radenfata.ac.id>
- Ayuningrum, D. (2017). Strategi Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Ditinjau dari Tingkat Berpikir Geometri Van Hiele. *Kreano Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8 No 1.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL Untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3.
- Cahyani, N. L., Rumapea, P., & Liando, D. M. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi, dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Politik*.
- Driayana, M. (2007). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 5 Ponorogo. *Skripsi Thesis*, 8.
- Fadillah, S. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*.
- Goleman. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa-Siswi SMK Kelas X Dan XI Cendika Bangsa Papanjen Malang. *Thesis (Undergraduate)*, 12.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Harahap, E. R., & Surya, E. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *Edumatica ISSN: 2088-2157*.
- Herlambang. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VII-A SMP Negeri I Tentang Bangun Datar Ditinjau Dari Teori Van Hiele. *Skripsi Thesis*, 16.

- Horne, H. (2009). *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. Dipetik 2018, dari [www.zonareferensi.com](http://www.zonareferensi.com)
- Lestanti, M. (2015). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berpikir Siswa Dalam Problem Based Learning. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 2.
- Nanang. (2012). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Melalui Pendekatan Metakognitif. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 No 1( ).
- Nurhayati, T. (2010). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Posing. *Skripsi Publikasi Ilmiah*, 52.
- Oemar, H. (2008). *Proses Belajar Mengajar* . PT Bumi Aksara.
- Panjaitan, B. (2008). Proses Kognitif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *JIP, Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Polya. (2017, Mei). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas IV SDN Blimbing 01. *Prosiding TEP & PDs*, 676.
- Rahayu, D. P. (2017). Analisa Kesalahan Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Dalam Pembelajaran Matematika. *Kompasiana*.
- Rofiqoh. (2015). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Discovery Learning Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 5 No 1, 3.
- Rospitasri, M., & Hartoyo, A. (2012). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematika Siswa Di SMP Bumi Khatulistiwa. *JIPP, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6, 2.
- Ulya, H. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Jenjang SMP. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2, 84.
- Undang-Undang, N. 2. (2003). *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*. Dipetik 2018, dari [www.zonareferensi.com](http://www.zonareferensi.com)